

7) BAB 5

8) KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari Penelitian yang dilakukan pada partisipan penelitian Studi Kasus Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Malaria Dengan Masalah Hipertermia Di desa Kambatana Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien ditemukan masalah Hipertermia dan pasien keluhan Demam tinggi hingga 39,5 o C di sertai menggigil, sakit kepala, mual muntah
2. Diagnosa keperawatan prioritas yang muncul yaitu:
 - a. Hipertermia
 - b. Defisit Pengetahuan
 - c. perilaku cenderung beresiko
3. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu Implementasi kompres Hangat.

Implementasi yang dilakukan partisipan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah direncanakan yaitu melakukan terapi kompres hangat untuk mengatasi permasalahan Hipertermia dilakukan selama 1 hari dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, menggigil menurun, pucat menurun, dan Keringat menurun. serta meningkatkan proses pikir teratur serta meningkatnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang terkena penyakit Malaria

4. Evaluasi keperawatan pada penelitian ini berdasar pada implementasi dan respon partisipan selama pelaksanaan dimana pasien dan keluarga mampu memberikan terapi kompres hangat.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan asuhan keperawatan pada penderita Malaria dengan memberikan program Kompres hangat yang tepat pada pasien.

2. Bagi Institusi

Untuk mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan teori dan praktek yang memadai, terutama dalam hal melakukan pendidikan dan promosi kesehatan serta kelengkapan literature di perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam segi knowledge, afektif, psikomotor serta skills.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan penulis selama pemberian asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan, diharapkan pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sehingga tercipta derajat kesehatan yang maksimal.